

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat 19 spesies Moluska dengan 12 Suku yang ditemukan di kawasan pantai Bintang dan pantai Pasir Perawan Pulau Pari. Jenis-jenis Moluska yang ditemukan antara lain adalah *Milda ventricosa*, *Terebralia sulcata*, *Monodonta labio*, *Rhinoclavis vertagus*, *Terebralia palustris*, *Engina alveolata*, *Canarium urceus*, *Naria boivinii*, *Monetria annulus*, *Gafrarium pectinatum*, *Lioconcha hieraglyphia*, *Tellina linguafelis*, *Tellinides timorensis*, *Pelecypora insularum*, *Vasticardium subrugosum*, *Costellipitar manillae*, *Pinna muricata*, *Isognomon isognomon* dan *Tellina virgata*.

Terebralia palustris merupakan spesies yang paling sering ditemukan yaitu sekitar 2593 individu dengan nilai pi 0,27 yang merupakan kelimpahan tertinggi dibanding spesies lainnya. Hal tersebut dikarenakan spesies ini bisa beradaptasi di berbagai lingkungan yang berada di kawasan pulau Pari. Penelitian ini dilakukan di dua pantai berbeda di pulau Pari yaitu pantai Bintang dan pantai Pasir Perawan. Masing-masing pantai dibagi menjadi 3 area pengamatan, sehingga total ada 6 area total penelitian. Dari ke-enam area ini, area non wisata 2 di pantai Bintang mempunyai keanekaragaman yang paling tinggi yaitu mencapai 2,48, diikuti oleh area wisata di pantai Bintang yaitu sebesar 2,47, dan yang paling sedikit kecil indeksinya yaitu area non wisata 1 di pantai Pasir Perawan yang sebesar 1,78 yang termasuk skala sedang. Jika melihat keseluruhan jalur maka indeks keanekaragaman yang berada di kawasan dua pantai berbeda di pulau Pari sebesar 2,3 termasuk skala sedang. Dengan nilai indeks kemerataan sebesar 0,78 atau dapat dikatakan mendekati 1 sehingga penyebaran spesies lebih luas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, 19 jenis moluska dapat hidup pada kondisi pantai wisata pulau Pari. Keanekaragaman moluska di dua pantai pulau Pari tergolong sedang. Ditemukan dua moluska dari kelas Gastropoda yang memiliki kelimpahan cukup tinggi dibandingkan moluska yang lainnya yaitu *Milda ventricosa* dan *Terebralia sulcata*. Dengan ditemukannya moluska di pulau Pari diharapkan semua pihak dapat menjaga kelestarian ekosistem yang ada di pulau pari dan tidak mengeksploitasi pulau Pari menjadi kawasan pariwisata yang dikomersilkan secara berlebihan, sehingga pulau Pari akan selalu menjadi habitat yang baik bagi moluska.

5.3 Rekomendasi

Penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap moluska harus dilakukan secara berkala untuk dapat memonitor keberadaan moluska di kawasan pulau Pari.
2. Pihak terkait diharapkan dapat mengawasi lebih ketat terhadap kondisi habitat dari pulau Pari sehingga tidak terjadi eksploitasi berlebih menjadi kawasan pariwisata. .
3. Pihak pengelola kawasan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi ekosistem yang terdapat pada kawasan pulau Pari untuk mengedukasi warga sekitar dan pengunjung agar tidak melakukan kegiatan pariwisata yang merugikan ekosistem.
4. Diperlukan pengawasan rutin berkala terhadap populasi moluska di pulau Pari untuk mengantisipasi penurunan populasi yang disebabkan oleh habitat yang kurang mendukung moluska tersebut untuk hidup.